

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat.

Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan) yaitu penelitian yang bertujuan mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku yang berkaitan dengan sistem informasi akademik dan mutu pembelajaran, data jurnal, serta artikel.

## **3.2 Sumber Data**

### **3.2.1. Data Primer**

Menurut Sugiyono (2016) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Data ini didapat melalui kuesioner terhadap manajemen ITBA DCC Kotabumi mencakup Dosen dan mahasiswa yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi manajemen akademik.

### **3.2.2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2012) mendefinisikan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen". Data sekunder dalam penelitian ini berupa berita, artikel, serta informasi lainnya mengenai sistem informasi manajemen akademik menggunakan Framework webqual.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

### **a) Observasi**

Menurut Widoyoko (2014) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian teknik yang dilakukan melalui proses pengamatan dan diskusi dengan staf, dosen dan mahasiswa yang terlibat langsung dengan sistem informasi manajemen akademik. Proses observasi bertujuan untuk mendapatkan informasi yang nantinya akan melengkapi semua data yang diperoleh dari penyebaran

kuesioner. Dalam hal ini penelitian ini peneliti mengobservasi website siacad ITBA DCC Kotabumi

#### **b) Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2016), kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Pada penelitian ini kuisoner digunakan untuk mengumpulkan data, pada prosesnya kuisoner dibagikan kepada adalah manajemen ITBA DCC Kotabumi mencakup Dosen dan mahasiswa. Kuesioner ini dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari tata kelola Layanan Sistem Informasi Manajemen Akademik yang berlangsung, dengan maksud untuk mengukur tingkat mutu pembelajaran yang ada pada ITBA DCC Kotabumi. Pada kuesioner ini menggunakan skala likert yang merupakan salah satu skala psikometrik, yang dimana bisa membantu responden dalam memberikan jawaban. Pada setiap pertanyaan disediakan 5 (lima) kolom yang nantinya bisa dicentang oleh responden dan setiap kolom terdapat pilihan dari 1 – 5, yang mempresentasikan tingkat kematangan tata Kelola layanan sistem informasi manejemen akademik.

Tabel 3.1 Tabel Kriteria Penilaian

<b>Nilai</b>	<b>Variabel</b>	<b>Skor</b>
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Ragu - Ragu (Netral)	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: data diolah oleh peneliti (2024)

Tabel 3.1 menyajikan kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini. Tabel ini merinci berbagai kriteria yang diterapkan untuk menilai.

### **c) Studi Literatur**

Menurut (Nazir, 2013) Studi Literatur adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur- literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Dalam hal ini Studi literatur pada penelitian ini dilakukan untuk bisa mendapatkan informasi, referensi serta acuan dan perbandingan sesuai dengan masalah yang dihadapi pada penelitian ini.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1. Populasi**

Menurut (Sugiyono,2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh pengguna layanan Sistem Informasi Akademik di ITBA DCC Kotabumi, yang terdiri dari 513 mahasiswa aktif, 25 Dosen, dan 15 staf administrasi akademik. Secara spesifik, populasi ini meliputi mahasiswa dari berbagai program studi yang menggunakan untuk mengakses informasi akademik dan mengelola administrasi perkuliahan, dosen yang memanfaatkan sistem untuk pengelolaan perkuliahan dan

evaluasi mahasiswa, serta staf administrasi yang bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pembaruan data dalam sistem. Dengan mendalami populasi ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh wawasan mendalam mengenai efektivitas, kepuasan, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan Sistem Informasi Akademik.

### **3.4.2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018). Pertimbangan pada respondennya yaitu manajemen ITBA DCC Kotabumi mencakup Dosen dan mahasiswa.

Langkah dalam metode pengambilan sampel dengan menetapkan populasi yang berada pada ruang lingkup lingkungan sistem informasi manajemen akademik dan populasi yang menggunakan sistem informasi manajemen akademik yaitu bagian divisi manajemen dengan mengajukan pertanyaan. Pengambilan sampel ini membutuhkan responden dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan literatur. Pertanyaan yang berkaitan dengan literatur ini digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada ITBA DCC Kotabumi yang selanjutnya hasil dari pengukuran tersebut digunakan sebagai acuan yang dapat memberikan informasi pencapaian dari semua aktifitas dan kinerja yang dilakukan pada ITBA DCC Kotabumi.

Teknik penyebaran secara khusus, kuesioner diberikan kepada Dosen dan Mahasiswa ITBA DCC Kotabumi. Dalam penelitian ini jumlah populasi seluruh dosen dan Mahasiswa ITBA DCC Kotabumi adalah ± 94 Orang, populasi diambil sebanyak sebanyak 76 orang dengan menggunakan Rumus Slovin dengan taraf signifikan 0.05% dan tingkat keyakinan 95% . Responden diambil berdasarkan probability sampling dengan teknik simple random sampling, yaitu dari pengguna yang terlibat.

*Rumus Slovin*

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

e = Toleransi Error

Maka :

$$\begin{aligned}n &= N / (1 + Ne^2) \\&= 94 / (1 + 94 * 0.05^2) \\&= 94 / (1 + (94 * 0.0025)) \\&= 94 / 1 + 0,235 \\&= 94 / 1,235 \\&= 76,11 \text{ Responden}\end{aligned}$$

### **3.5. Uji Alat Analisis**

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Validitas atau ketepatan yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui pertanyaan atau pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data

tersebut dengan tingkat signifikan  $r_{tabel} = 0,300$  apabila alat ukur tersebut berada  $< 0,300$  (tidak valid). Pengujian statistik mengacu pada kriteria :

$r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak valid

$r_{hitung} > r_{tabel}$  maka valid

dengan  $r_{tabel} (\alpha ; n-2)$

$n$  = jumlah sampel

Rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

### 3.5.2. Uji Realibilitas

Uji keandalan dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan yang sudah valid. Dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari nilai kritis. Nilai koefisien reliabilitas yang ditetapkan adalah antara 0,6 dan 0,7 (Sugiyono, 2003:124) yaitu :

Jika nilai koefisien reliabilitas ( $\alpha$ )  $> 0,6$  maka reliable

Jika nilai koefisien reliabilitas ( $\alpha$ )  $< 0,6$  maka tidak reliable

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum a_t^2}{a^2}\right)$$

(2.2)

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas yang dicari.

$n$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji.

$\sum a_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$a_t^2$  = varians total.

Perhitungan nilai setiap dimensi

Teknik perhitungan nilai setiap dimensi digunakan untuk mengetahui nilai dari setiap dimensi yang ada pada metode webqual 4.0. Metode yang digunakan adalah metode mean (rata-rata). Mean (nilai rata-rata) dengan rumus:

$$x = \frac{\sum x_i}{n}$$

$x$  = mean (rata-rata)

$\sum x_i$  = jumlah tiap data

$n$  = jumlah data

Analisis regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan satu variabel tak bebas (dependent) ( $Y$ ).

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kaidah pengujian:



Jika,  $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak